BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang *abnormal return* portofolio momentum dan kontarian dengan metode pembobotan *equal-weighted* dan *value-weighted* pada saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* 30 (JII 30). Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam menghitung *abnormal return* momentum dan kontarian dalam penelitian ini adalah metode Jagadeesh dan Titmant (1993). Dimana saham dengan *abnormal return* tertinggi akan masuk ke portofolio *winner* dan saham dengan *abnormal return* terendah akan masuk kedalam portofolio *loser*. Periode formasi dan observasi dalam penelitian ini adalah 1,3, 6 dan 12 bulan. WML positif memperlihatkan adanya abnormal return momentum dan sebaliknya WML negatif mengidentifikasi adanya *abnormal return* kontarian.

Untuk melihat adanya tidaknya perbedaan returm saham dari kapitalisasi pasar yang berbeda. Perhitungan *return* portofolio dibuat berdasarkan *equal-weighted* dan *value-weighted.*

Hasil penelitian ini menemukan adanya abnormal return momentum periode formasi 3 dan 12 bulan untuk portofolio dengan pembobotan *equal-weighted* dan untuk portofolio dengan metode pembobotan *value-weighted*

abnormal return momentum ditemukan pada formasi 12 bulan. Namun secara statistik tidak ada *abnormal return* momentum yang signifikan secara statistik.

Abnormal return kontarian ditemukan pada formasi 1 dan 6 bulan untuk metode pembobotan portofolio berdasarkan *equal-weighted.* Sedangkan *abnormal return* kontarian formasi 1,3, dan 6 bulan ditemukan untuk portofolio dengan pembobotan *value-weighted*. Secara statistik tidak ada *abnormal return* dari strategi kontarian yang signifikan.

5.2 Implikasi Penelitian

Bagi akademisi, dengan dilakukan penelitian ini maka akan dapat diketahui apakah terdapat *abnormal return* portofolio momentum dan kontarian pada saham syariah yang terdaftar dalam JII 30. Sehingga dapat menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya tentang strategi momentum dan kontarian.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan investor sebagai salah satu strategi dalam berinvestasi pada saham syariah yang terdaftar dalam JII 30. Meskipun secara statistik strategi momentum dan kontarian ini tidak signifikan, namun portofolio momentum dan kontarian memberikan *abnormal return* untuk semua metode dan semua periode formasi dan observasi. Sehingga strategi momentum dan kontarian ini dapat meningkatkan keuntungan investor dalam berinvestasi pada saham syariah yang terdaftar dalam JII 30.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesi, maka peneliti menyimpulkan beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

Pada penelitian ini hanya melihat return dari momentum dan kontarian dengan pembobotan portofolio berdasarkan *equal-weighted* dan *value-weighted.* Peneliti belum melihat pengaruh resiko pasar, profitabilitas, investasi dan makro ekonomi terhadap *return* momentum dan kontarian.

Peneliti hanya menghitung return momentum dan kontarian tanpa mengelompokkan kondisi pasar apakah sedang *bullish* atau *bearish.* Dimana kondisi pasar mungkin memiliki pengaruh terhadap *return* momentum dan kontarian.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat bagaimana pengaruh resiko pasar, profitabilitas, investasi dan makro ekonomi terhadap *return* momentum dan kontarian.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat *return* momentum dan kontarian pada saat pasar *bullish* atau *bearish.*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA